



PROGRAM SINAU BARENG BAHASA INGGRIS

Dinas Perdagangan Tingkatkan Kapasitas Pedagang

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan Kota Yogya memiliki program sinau bareng Bahasa Inggris untuk sejumlah pedagang di Pasar Prawirotaman. Program tersebut merupakan bagian dari peningkatan kapasitas pedagang dan akan dikembangkan di pasar-pasar lain yang selama ini juga dikunjungi turis mancanegara.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan fasilitas pembelajaran Bahasa Inggris itu untuk memudahkan komunikasi pedagang dengan pembeli dari turis mancanegara.

Program sinau bareng Bahasa Inggris akan kita kembangkan bukan hanya di Pasar Prawirotaman. Tapi juga ada di Pasar Beringharjo, Pasar Ngasem dan Pashy sehingga juga akan kita kembangkan di sana," jelasnya, Rabu (5/4).

Pasar Beringharjo, Pasar Ngasem dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy) dipilih karena juga dikunjungi turis dari mancanegara. Mengingat pasar-pasar tersebut berada di kawasan wisata di Kota Yogya. Oleh sebab itu pro-

gram sinau bareng Bahasa Inggris yang telah diterapkan di Pasar Prawirotaman ditambah di pasar-pasar itu.

Ambar menuturkan Pasar Prawirotaman berada di kawasan yang selama ini dijejali turis mancanegara. Untuk itu Dinas Perdagangan Kota Yogya mengadakan program sinau bareng Bahasa Inggris kepada pedagang Pasar Prawirotaman. Tahapan pertama program itu menasar sekitar 40 orang dan lebih diutamakan bagi yang mempunyai minat.

"Tentunya turis mancanegara sering jalan-jalan dan mampir ke pasar. Mereka menyanjakan barang-barang atau bahan makanan yang tidak ditemukan di negaranya, sehingga pedagang sulit menjelaskan. Makanya kita

mengedukasi pedagang Bahasa Inggris," terangnya.

Ia menyampaikan pelaksanaan program sinau bareng Bahasa Inggris itu pihaknya kerja sama Forum Corporate Social Responsibility (CSR) Kota Yogya dan dihubungkan dengan beberapa perguruan tinggi. Saat ini perguruan tinggi yang terlibat di Pasar Prawirotaman adalah Stipram.

Pengurus Paguyuban Pedagang Pasar Prawirotaman (Perwira) Triyani, menyatakan mewakili pedagang Pasar Prawirotaman dirinya menyambut senang program itu. Setelah mendapat pelatihan, para pedagang mempraktikkan langsung saat ada pembeli dari mancanegara. Sebelumnya, sebagian pedagang menggunakan bahasa isyarat dan kalkulator untuk menampilkan harga saat melayani turis mancanegara.

Menurutnya selama ini turis-turis asing yang datang ke Pasar Prawirotaman mencari barang atau makanan yang tidak ada di negaranya. "Kayak kemarin ada

orang Polandia beli tambir dan irus (sendok demi. Biasanya turis juga makanan tradisional," cething (tempat nasi), sayur jauh sebelum pan- cari bumbu, buah dan katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005